

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MATA PELAJARAN  
FIKH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS 2 MI 18 MUHAMMADIYAH SUMBERREJO  
BOJONEGORO**

**Denis Pramiswari<sup>1</sup>, Fiki Dzakiyyatul Aula<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa PBA-STIT Muhammadiyah Bojonegoro Indonesia

<sup>2</sup>Dosen PGMI-STIT Muhammadiyah Bojonegoro Indonesia

Email: [pramiswari@gmail.com](mailto:pramiswari@gmail.com), [fikyaula@gmail.com](mailto:fikyaula@gmail.com)

**Abstrak**

Berhasilnya suatu pembelajaran di tentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta ketrampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan di harapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep konsep mata pelajaran yang akan di sampaikan.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Penggunaan media Gambar dalam pembelajaran Fikih dalam meningkatkan motivasi siswa (2) Bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran Fikih dalam meningkatkan prestasi belajar siwa. Dan tujuan penelitian Tindakan ini (1) Ingin mengetahui Penggunaan media Gambar dalam pembelajaran Fikih dalam meningkatkan motivasi siswa, (2) Ingin mengetahui penggunaan media gambar dalam pembelajaran Fikih dalam meningkatkan prestasi belajar siwa

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas II A dan B MIM 18 Sumberrejo. Data yang di peroleh berupa tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil yang didapatkan bahwa motivasi dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari Siklus I sampai dengan Siklus III yaitu, Siklus I (78%), Siklus II (85,5%), siklus III (91,1%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah menggunakan media gambar dapat berpengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa II A dan B MIM 18 Sumberrejo serta media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Fikih.

**Kata Kunci:** *Media gambar, Mata Pelajaran Fiqih, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

### Abstrac

*The success of a lesson is determined by many factors, one of which is the teacher factor in carrying out the teaching and learning process, because teachers can directly influence, develop and improve students' intelligence and skills. To overcome the problems above and to achieve educational goals optimally, the role of the teacher is very important and it is hoped that the teacher will have good teaching methods/models and be able to choose the right learning model that is in accordance with the concepts of the subject matter that will be conveyed.*

*The problems to be studied in this research are (1) How the use of image media in learning Fiqh increases student motivation (2) How the use of image media in learning Fiqh increases student learning achievement. And the objectives of this action research are (1) Want to know the use of image media in learning Fiqh in increasing student motivation, (2) Want to know the use of image media in learning Fiqh in improving student learning achievement*

*This research uses action research (action research) for two rounds. Each round consists of four stages, namely design, activities and observations, reflection and revision. The target of this research was class II A and B students at MIM 18 Sumberrejo. The data obtained were in the form of formative tests, observation sheets of teaching and learning activities. From the results obtained, student motivation and learning achievement increased from Cycle I to Cycle III, namely, Cycle I (78%), Cycle II (85.5%), Cycle III (91.1%). Conclusions from this research is that using image media can have a positive effect on the motivation and learning achievement of II A and B MIM 18 Sumberrejo students and this learning media can be used as an alternative for learning Jurisprudence.*

**Keywords:** *Image media, Fiqh Subjects, Learning Motivation, Learning Achievement*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No.2 /2023 tentang sisdiknas, pasal 3, Pendidikan Nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang merupakan salah satu tujuan kemerdekaan bangsa kita, seperti dinyatakan pada alenia keempat pembukaan UUD 1945. Oleh karena sebab itu upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas merupakan amalan mulia karena memberikan kontribusi dalam mengisi kemerdekaan yang telah direbut lewat pengorbanan yang tidak sedikit.

Guru yang sudah banyak jam terbangnya pasti punya banyak pengalaman, baik manis maupun pahit, dalam mengajar. Pengalaman manis diraskana ketika siswa-siswi berhasil meraih prestasi yang sebagian merupakan kontribusi guru. Guru menginginkan siswa-siswinya berhasil meraih prestasi terbaik. Namun keinginan yang mulia tersebut terkadang, bahkan sering tidak tercapai karena berbagai alasan. Misalnya, siswa siswi tidak semangat, kurang termotivasi, kurang percaya diri, kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, dan lain

sebagainya. Guru sudah melakukan berbagai upaya untuk mengatasinya, tetapi hasilnya masih belum memenuhi apa yang diinginkan.

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada beberapa aspek lain yang perlu diperhatikan dalam memilih media, antara lain: tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan setelah pengajarn berlangsung. Dalam proses belajar mengajar ini ada salah satu fungsi media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, disamping guru dituntut mampu menggunakan alat yang digunakan, guru dituntut juga mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar, demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan, isi pelajaran pada saat proses pembelajaran. Jenis-jenis media sangat beragam, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan menggunakan media gambar.

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque projektor (Hamalik, 1994:95). Menurut Sadirman, media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana (Sadiman, 1996:29). Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan (Soelarko, 1980:3).

Berdasarkan observasi awal dalam pelaksanaan pembelajaran banyak siswa yang bosan dengan pembelajaran Fikih yang ada di kelas. Hal ini dapat menjadikan siswa menjadi kurang memperhatikan isi materi dan hanya bermain main dalam pembelajaran bahkan asyik ngobrol dengan teman sebangkunya. Oleh karenya dengan memberikan media pembelajaran yang tepat dan menarik serta tidak membosankan akan dapat menunjang keaktifan dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan antusias serta partisipasi siswa selama pembelajaran materi Fikih, selain itu penggunaan media pembelajaran yang menarik juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Poerwodarminto yang dikutip oleh Mila Ratnawati, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah. Dengan demikian prestasi dapat dilihat dalam bentuk nilai. Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah: “hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”. Dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam bukti laporan yang disebut rapor.

Media selain digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, juga dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa. Motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang dapat memberikan pengaruh terhadap setiap individu yang dapat mencapai hal yang lebih nyata dengan tujuan individu. Moral dan nilai merupakan suatu tidak terlihat atau nampak yang memberikan dorongan seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Dorongan tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu : arah perilaku (kerja untuk mencapai tujuan), dan kekuatan perilaku (seberapa kuat usaha individu dalam bekerja) motivasi meliputi perasaan, pikiran, dan pengalaman masa lalu yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan bagian dari hubungan dalam dan hubungan luar dari perusahaan. Selain itu motivasi diartikan sebagai dorongan yang dimiliki seorang individu untuk berperilaku atau bertindak karena mereka ingin melakukan perbuatan yang dapat mencapai tujuan atau keberhasilan. Apabila individu memiliki motivasi yang kuat mereka akan melakukan suatu tindakan yang positif untuk melakukan sesuatu, karena dapat mencapai tujuan mereka (Rivai, 2013: 607).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi dan revisi. Lokasi penelitian ini bertempat di MI Muhammadiyah 18 Sumberrejo. Adapun subyek yang di teliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas II A dan B MIM 18 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 45 siswa Data yang di peroleh berupa tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar.

Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi yaitu kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes kuis yang disusun, diatur dan dirinkas sehingga

mudah di pahami. Hal ini dilakukan secara bertahap kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi bersama mintra kolaboratif untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan catatan dalam penelitian digunakan Triagulasi. Diartikan pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (sugiono, 2005: 83).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Motivasi Siswa

Rekapitulasi rata rata skor motivasi siswa siklus I, siklus II dan Siklus III di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Rata-rata Motivasi siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III
	78%	85,5%	91,1%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan motivasi siswa. Motivasi menghasilkan bawha (1) Siswa sangat antusias dalam pembelajaran, (2) Siswa sangat antusias dalam berdiskusi, (3) Siswa mengerjakan tugas, (4) Siswa membuat catatan sendiri.

### Prestasi Belajar Siswa

Rekapitulasi rata rata skor keaktifan siswa siklus I, siklus II dan siklus III di sajikan dalam tebel sebagai berikut:

Rata-rata Prestasi belajar siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III
	78 %	85,5 %	91,1%

Berdasarkaan tabel diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil pelajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Hal ini menujukan bawah penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Sadirman, media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana (Sadiman,1996:29).

### Observasi Guru

Rekapitulasi rata rata skor keaktifan siswa siklus I dan siklus II di sajikan dalam tebel sebagai berikut:

Rata-rata aktivitas guru	Siklus I	Siklus II
	3,5	3,8

## PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MATA PELAJARAN FIKIH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 2 MI 18 MUHAMMADIYAH SUMBERREJO BOJONEGORO

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa guru mengalami peningkatkan kemampuan dalam melaksanakan model pembelajaran diskusi dan tanya jawab. Kemampuan tersebut terhadap dalam: penyampaian, memberikan motivasi siswa, melantik siswa dalam keterampilan kegiatan inti dan membimbing siswa dalam memberi tugas rumah.

### Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktifitas siswa menggunakan anget respon siswa, catatan lapangan dan wawancara dengan siswa, rekapitulasi hasil angket respon siswa di sajikan dalam tsebagai berikut:

Rata-rata aktivitas siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III
	78 %	85,5 %	91,1%

Berdasarkan tabel di atas, catatan dan wawancara dengan siswa menunjukan bahwa terjadi peningkatkan respond dalam setiap siklus, yaitu (1) Pembelajaran lebih menyenangkan dari biasanya, (2) Membantu siswa lebih mudah memahami materi, (3) Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyajikan hasil diskusi, (4) Menjadikan siswa aktif dalam mengerjakan tugas, (5) Melatih kreativitas siswa (6) Menunjukan bahwa siswa tidak merasa terbebani untuk mempersiapkan hasil diskusi.

## KESIMPULAN

Dari data yang telah diperoleh dan dipaparkan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal dari paparan data yang ada, diantaranya adalah dalam Menggunakan Media Gambar untuk meningkatkan motivasi dan pretasi belajar siswa dengan cara siswa mengamati gambar yang disediakan oleh guru sebagai stimulus dalam memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan menjadikan siswa sangat bersemangat dan antusias dalam pembelajaran yang sedang dilakukan dikelas , siswa juga aktif bertanya dan mendiskusikan materi uang di berikan oleh guru pada siswa Bersama teman sekelompoknya dengan ini pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran materu fikih dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siwa karena juga melihat hasil akhir siswa mampu mendapatkan nilai yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Agama RI 2011. *Islam Rahmatalil'alamin*. Jakarta: Kementrian Agama RI

Mu'thi, Fadlolan Musyaffa'.2008. *Potret Islam Universal*.Tuban: Syauqi Press

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MATA PELAJARAN FIKIH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 2 MI 18 MUHAMMADIYAH SUMBERREJO BOJONEGORO

Subhan Adi Santoso, 2024, *Peran Guru Pendisiplinan Kelas Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Gresik.* Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan 25 (2) 2024,

Subhan Adi Santoso, 2020, *Pengaruh Hafalan Ayat AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan.* Volume 6 No. 2, 2020

Subhan Adi Santoso. 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0.* Yogyakarta: Deepublish

Subhan Adi Santoso. M. Chotibuddin, 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi.* Pasuruan: Qiara Media

Subhan Adi Santoso. Himmatal Husniyah, 2021. *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT.* Yogyakarta: Zahir Publishing

Umi. 2018. *meningkatkan Prestasi belajar fikih dalam gerakan sholat melalui media gambar.* jurnal Pendidikan